

## **ABSTRAK**

**STRATEGI NETWORK GOVERNANCE (JEJARING KELEMBAGAN)  
DALAM PENGAWASAN PARTISIPATIF PADA PEMILIHAN UMUM  
TAHUN 2024**  
**(Studi di Badan Pengawas Pemilu Provinsi Lampung)**

**Oleh**

**ARROFI ADITYA ASYARI**

Bawaslu memiliki keterbatasan yaitu ruang lingkup yang luas, sumber daya manusia yang terbatas, dan kompleksitas pemilu dan pelanggran yang beragam dan berkembang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan *network governance* (jejaring kelembagaan) dalam pengawasan partisipatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi *network governance* (jejaring kelembagaan) yang dilakukan Bawaslu Provinsi Lampung dalam pengawasan partisipatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif agar mendapatkan deskripsi yang mendalam tentang strategi *network governance* Bawaslu Provinsi Lampung dalam pengawasan partisipatif pada tahun 2024. Penelitian ini dilakukan di kantor Bawaslu Provinsi Lampung dengan menggunakan teori strategi *network governance* menutut Erik Hans (2012) meliputi inisiasi dan memfasilitasi, membuat kegiatan dan pengaturan jaringan untuk koordinasi, membuat konten pengawasan partisipatif. Hasil penelitian yang ditemukan dalam inisiasi Bawaslu Provinsi Lampung melakukan gerakan pengawasan partisipatif dengan *Memorandum of Understanding (MoU)* bersama 47 *stakeholder* di Provinsi Lampung dan memfasilitasinya yaitu menyediakan tempat dan uang transport. Lalu dalam membuat kegiatan Bawaslu Provinsi Lampung melakukan sosialisasi pengawasan partisipatif, kampung pengawasan, pendidikan pengawasan partisipatif, pojok pengawasan dan pengaturan jaringan yaitu perbawaslu 1 pasal 75 huruf b melaksanakan urusan penyiapan pelaksanaan pengawasan partisipatif, pelaksanaan urusan hubungan dan kerja sama antar lembaga. Membuat konten pengawasan partisipatif Bawaslu Provinsi Lampung melakukan memanfaatkan sosial media sebagai alat pengawasan partisipatif untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan melakukan pemasangan baliho disetiap kabupaten/kota di Provinsi Lampung.

Kata Kunci : Strategi, *Network governance*, Pengawasan Partisipatif

## ***ABSTRACT***

### ***NETWORK GOVERNANCE STRATEGY IN PARTICIPATORY SUPERVISION IN THE 2024 GENERAL ELECTIONS***

***(Study at the Election Supervisory Board of Lampung Province)***

***By***

***ARROFI ADITYA ASYARI***

Bawaslu has limitations, namely its broad scope, limited human resources, and the complexity of elections and various and growing violations. To overcome these problems, it is necessary to carry out network governance (institutional networks) in participatory supervision. This study aims to determine the network governance strategy (institutional network) carried out by the Lampung Province Bawaslu in participatory supervision. This study uses a descriptive method with a qualitative approach in order to obtain an in-depth description of the Lampung Province Bawaslu network governance strategy in participatory supervision in 2024. This research was conducted at the Lampung Province Bawaslu office using network governance strategy theory according to Erik Hans (2012) covering initiation and facilitating, creating activities and networking arrangements for coordination, creating participatory monitoring content. The results of the research found in the initiation of the Lampung Province Bawaslu carried out a participatory monitoring movement with a Memorandum of Understanding (MoU) with 47 stakeholders in Lampung Province and facilitated it, namely providing a place and transportation money. Then in making Bawaslu activities in Lampung Province carry out participatory supervision socialization, supervision villages, participatory supervision education, monitoring corners and network settings, namely Perbawaslu 1 article 75 letter b carrying out the affairs of preparing for the implementation of participatory supervision, implementing relations and cooperation between institutions. Creating participatory monitoring content Lampung Province Bawaslu utilizes social media as a participatory monitoring tool to provide information to the public and install billboards in every district/city in Lampung Province.

***Keywords : Strategy, Network governance, Participatory Supervision***